

**PENGEMBANGAN MEDIA KALENDER KARTU BACA DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DI SEKOLAH
DASAR**

Sundawati Tisnasari¹, Rina Yuliana², Hani Nuraeni³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

¹sundawati_tisnasari@untirta.ac.id, ²rinayuliana@untirta.ac.id,

³2227190093@untirta.ac.id

ABSTRACT

This research aims to develop learning media in the form of a Reading Card Calendar and to determine the feasibility and response of students to the use of this media in improving initial reading skills in elementary school. This research uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model which covers the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. This research was carried out in grade 1 of SDN Curug Kota Serang, Banten with the research subject of grade 1 students. The results of the study show that the Reading Card Calendar media developed has met valid criteria based on the assessment of material experts, media experts, and language experts. In addition, the results of limited trials show that this media is practically used in learning and receives a positive response from students. The use of the Reading Card Calendar media is able to increase students' interest, motivation, and involvement in initial reading activities. Thus, the Reading Card Calendar media is suitable to be used as an alternative learning media to improve initial reading skills in elementary school students.

Keywords: Learning media, Beginning reading, Learners

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa Kalender Kartu Baca serta mengetahui kelayakan dan respons peserta didik terhadap penggunaan media tersebut dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1 SDN Curug Kota Serang, Banten dengan subjek penelitian peserta didik kelas 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Kalender Kartu Baca yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan ahli Bahasa. Selain itu, hasil uji coba terbatas menunjukkan bahwa media ini praktis digunakan dalam pembelajaran serta mendapat respons positif dari peserta didik. Penggunaan media Kalender Kartu Baca ini mampu meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan membaca permulaan. Dengan demikian media Kalender Kartu Baca layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada peserta didik sekolah dasar.

Kata Kunci: Media pembelajaran, Membaca permulaan, Peserta didik

A. Pendahuluan

Kemampuan literasi dalam jenjang pendidikan dasar awal memegang peranan krusial, mengingat fungsinya sebagai fondasi penentu keberhasilan pada proses belajar mengajar. Jika kemampuan ini terhambat maka pelajar kesulitan memahami hal-hal berkaitan dengan pembelajarannya di sekolah maupun di lingkungan sosialnya. UNESCO menyatakan Indonesia menempati urutan yang cukup terbawah pada literasi dunia, yaitu minat membaca masyarakat Indonesia sangat rendah. Data dari UNESCO mengungkapkan minat membaca masyarakat Indonesia berada pada kondisi yang mengkhawatirkan. Angkanya adalah 0,001%, berarti dari seribu penduduk Indonesia, hanya satu orang aktif pada kegiatan membaca.

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan bahasa lisan perlu dimiliki pelajar, karena dengan keterampilan membaca dapat mempermudah pelajar melakukan berbagai hal berkaitan dengan membaca. Dengan melalui membaca pelajar bisa menambah perbendaharaan kata, menambah wawasan serta

pengetahuan, melatih daya nalar, dapat memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibacanya, serta dapat berkomunikasi secara optimal.

Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya keterampilan membaca menjadi rendah di Sekolah Dasar (SD) lebih tepatnya di kelas rendah yaitu pelajar kurang berperan aktif pada pembelajaran, karena kurangnya kesiapan pelajar untuk menerima pembelajaran, pelajar tidak mampu menjawab latihan dengan maksimal, serta juga strategi atau pendekatan yang dimanfaatkan pengajar kurang tepat serta bahkan pengajar jarang menggunakan media pembelajaran sehingga pelajar cepat bosan. Penyampaian materi ajar di kelas bawah sangat bergantung pada penggunaan media, sebab anak-anak pada jenjang usia awal ini masih berada dalam fase operasional konkret. Karena perhatian siswa kelas awal cenderung singkat, mereka membutuhkan bantuan agar tetap terfokus. Media pembelajaran diharapkan dapat membangkitkan motivasi, khususnya dalam membaca, untuk meringankan beban belajar mereka.

Media pembelajaran merujuk pada apa pun yang dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi yang memuat konten edukatif guna memicu ketertarikan para pembelajar selama proses pembelajaran. Media pembelajaran beragam bentuknya serta sebagai sarana penyampaian informasi yang diciptakan sesuai dengan prinsip pembelajaran. Fungsinya yaitu mendukung pembelajaran dengan mengantarkan pesan, memantik kognisi, emosi, perhatian, serta motivasi siswa, demi menumbuhkan proses belajar yang terarah dan terkelola. (Suryani, dkk., 2018)

Media berperan sebagai penghantar atau perantara pesan dari pengirim menuju penerima. Kata 'media' sendiri berasal dari bahasa Latin, merupakan bentuk jamak 'medium' yang secara harfiah berarti penengah atau penyampai. Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai segala hal yang berperan sebagai alat penghubung dalam penyampaian informasi dari guru kepada siswa, yang merupakan penerima informasi. (Hasan, 2021). Manfaat penggunaan media pembelajaran sebagai sarana penunjang dalam kegiatan belajar

mengajar mencakup peningkatan minat siswa melalui pengajaran yang lebih menarik, yang berujung pada terdorongnya motivasi belajar. Bahan ajar pun menjadi lebih mudah dipahami maknanya oleh siswa. Selain itu, metode pengajaran dapat divariasikan, dan partisipasi aktif siswa dalam belajar dapat ditingkatkan. Ini karena siswa tidak hanya pasif mendengarkan guru, tetapi juga aktif dalam berbagai aktivitas seperti mengamati, mengerjakan, dan memperagakan. (Nasution dalam Nirrita., 2018)

Proses pemilihan media pembelajaran melibatkan beberapa fase, di mana pendidik wajib mengidentifikasi faktor dan kriteria yang relevan. Selanjutnya, penyesuaian jenis media dengan materi kurikulum menjadi esensial, diikuti oleh pertimbangan biaya yang terjangkau serta kemudahan implementasinya.

Kriteria yang harus dipertimbangan guru atau pengajar pada pemilihan media pembelajaran yaitu kesesuaian media dengan sasaran pengajaran, resonansi konten materi pembelajaran, kemudahan dalam pengadaan media, kompetensi pendidik dalam pemanfaatan media

yang efektif, alokasi waktu untuk implementasi, serta relevansi dengan tahapan perkembangan kognitif siswa. (Sudjana dalam Marlina dkk., 2021)

Salah satu upaya mengembangkan keterampilan membaca permulaan yaitu dengan memanfaatkan media kalender kartu baca. Kalender kartu baca ini merupakan kalender yang terbuat dari beberapa bahan misalnya yaitu dari karton, kertas, papan plastik ataupun papan tulis (tripleks) dan berisi kartu huruf yang terbuat dari kertas yang menjadi potongan-potongan agar mudah digunakan peserta didik. Media kalender kartu baca bisa dipindah-pindahkan sesuai keinginan menjadi sebuah kata ataupun kalimat. Media kalender dapat berfungsi sebagai media pembelajaran untuk memberikan rangsangan dan menyediakan informasi terstruktur serta sistematis, sehingga memungkinkan pelajar mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. (Sukma, dkk., 2019)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kartu didefinisikan sebagai selembar kertas tebal berbentuk persegi panjang. Media kartu bacaan terdiri dari kartu berisi kata-kata yang

bisa disusun menjadi kalimat sederhana. Kartu baca berfungsi sebagai materi visual yang terdiri dari gambar dan teks tertulis, dirancang untuk dibaca oleh anak. Melalui penggunaan kartu baca, kemampuan literasi anak dapat dilatih secara efektif. (Arritia dalam Lithfianah. 2018)

Media kalender kartu baca dirancang untuk menarik minat belajar siswa dan meningkatkan keterampilan membaca awal mereka. Selain itu, media ini juga menstimulasi kreativitas siswa dalam menyusun kata sesuai keinginan.

Diharapkan media ini dapat mengembangkan motivasi belajar membaca, dan berpengaruh dalam peningkatan prestasi serta hasil belajar siswa. Menimbang konteks permasalahan yang telah diuraikan, peneliti menggaris bawahi relevansi media pembelajaran, terutama media kalender kartu baca, diharapkan siswa lebih tertarik dan ikut serta berperan aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melaksanakan riset serta pengembangan media dengan judul **“PENGEMBANGAN MEDIA KALENDER KARTU BACA DALAM**

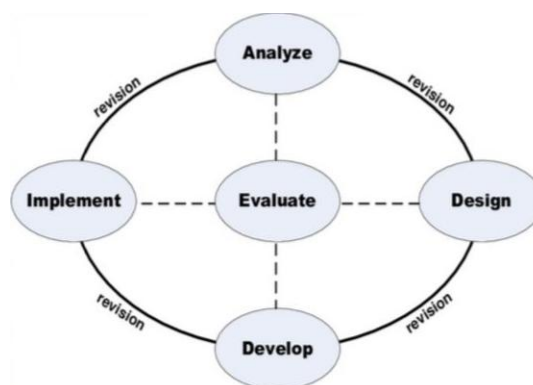
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DI SEKOLAH DASAR”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeksripsikan pengembangan peningkatan media kalender kartu baca dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan di kelas 1. Mendeskripsikan kelayakan media kalender kartu baca dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan di kelas 1. Mendeskripsikan respons peserta didik terhadap penggunaan media kalender kartu baca dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan di kelas 1. Dengan demikian, riset ini tidak hanya memberikan wawasan teoretis tetapi juga rekomendasi praktis bagi pendidik mengenai pembembangan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan di sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan (R&D) media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan di SD dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi

5 tahapan prosedur yaitu, *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), *Evaluation* (evaluasi).



Alur Tahapan Penelitian Pengembangan Model ADDIE

(Sugiyono, 2016)

Tahap analisis atau tahap awal dilakukan guna melaksanakan observasi serta mengidentifikasi konflik ataupun situasi yang terjadi dilapangan. Adapun pada tahap analisis ini mencakup: (1) Analisis kurikulum, yang mencakup pemeriksaan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, serta analisis materi membaca permulaan. (2) Analisis karakteristik peserta didik, yang berfokus pada pengumpulan informasi tentang kemampuan belajar pelajar, sikap, dan keterampilan yang perlu dikembangkan dalam kegiatan membaca permulaan.

Tahap desain/perancangan dilaksanakan untuk mempersiapkan penelitian yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini dilaksanakan perancangan media kalender kartu baca mulai dari penentuan warna, serta desain dan gambar pada kalender kartu baca. Pengembangan media disesuaikan dengan KD dan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tahap ini juga merancang lembar validasi ahli desain/media, validasi ahli materi, validasi ahli bahasa, kuesioner respon pengajar dan pelajar.

Tahap pengembangan media melalui proses pembuatan yang disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam pengembangan, diperlukan instrumen validasi karena produk harus melalui uji validasi media oleh ahli media, ahli materi serta ahli bahasa. Proses ini dilaksanakan guna mengetahui validitas media yang telah dikembangkan.

Tahap implementasi, media yang dikembangkan diterapkan atau di uji cobakan kepada pelajar kelas 1. Dalam riset ini dilaksanakan uji coba terbatas melalui simulasi penggunaan produk kepada peserta didik kelas 1 SDN Curug dengan teknik *purpose*

sampling yaitu pengambilan anggota sampel dengan pertimbangan tertentu.

Tahap evaluasi merupakan tahap analisis kualitas media yang dikembangkan berdasarkan tahap yang dilaksanakan sebelumnya. Tahapan ini berfokus pada penilaian proses sekaligus pertimbangan atas kelayakan, yang meliputi saran dan masukan dari instrumen validasi, temuan validitas instrumen tersebut, serta kemudahan penerapan angket bagi guru dan pelajar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil pengembangan media Kalender Kartu Baca dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan di sekolah dasar. Pada proses pengembangan media telah melewati uji validasi dan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari para ahli. Selain itu juga, dilakukan uji coba media, maka media Kalender Kartu Baca dinyatakan sangat layak. Hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran Kalender Kartu Baca memanfaatkan prosedur pengembangan model ADDIE oleh Sugiyono (2016:39) berupa prosedur: *Analysis* (analisis), *Design*

(perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), serta *Evaluation* (evaluasi).

Tahap Analisis meliputi analisis kurikulum. Adapun materi yang dikembangkan untuk bahan ajar yaitu pada Bab 7 dengan tema "Aku Ingin," dengan kompetensi dasar sebagai berikut, yaitu: 1. Pelajar mampu membentuk bunyi huruf atas bunyi huruf lain membentuk suku kata serta kata-kata yang dikenali. 2. Pelajar mampu menulis suku kata guna melengkapi kata benda yang dikenali sehari-hari. 3. Pelajar mampu menulis maupun menggambarkan benda dibutuhkan serta diinginkan.

Analisis karakteristik peserta didik yaitu berdasarkan temuan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti, secara keseluruhan peserta didik membutuhkan metode pembelajaran lebih beragam serta kreatif dengan memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran. Berdasarkan penuturan Ibu Farida menjelaskan media pembelajaran mempunyai peran penting pada tahapan belajar, khususnya pengembangan motivasi belajar. Pandangan ini searah pada pendapat Arsyad (2015), menyatakan

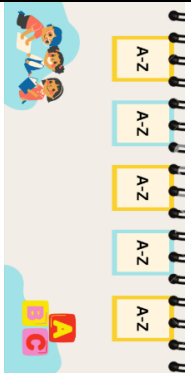
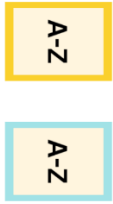
media pembelajaran bisa merangsang minat serta perhatian pelajar, serta mendukung keterlibatan aktif mereka pada kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, pengajar kerap memakai media sebagai instrumen pendukung agar lebih mudah dipahami siswa. Fungsi media dalam aktivitas edukatif melampaui sekadar sarana transfer pengetahuan; dan juga berkontribusi dalam memupuk ketertarikan belajar, memacu semangat, serta memberikan respons positif yang menopang efektivitas pengajaran. Penelitian ini dijadikan sebagai bahan dalam penentuan produk yang akan dikembangkan sesuai dengan materi yang diajarkan bertujuan agar pembelajaran bisa tercapai.

Tahap Perancangan, pada tahap ini merancang media yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu media kalender kartu baca. Media Kalender Kartu Baca merupakan bentuk pengembangan dari media kartu huruf, yang dirancang dengan ukuran panjang dan lebar tertentu serta memuat beberapa lembar kartu huruf di dalamnya. Media ini tidak hanya menampilkan huruf-huruf sebagai sarana pembelajaran membaca permulaan, tetapi juga

dalam format kalender yang dapat digunakan secara berurutan dan sistematis, sehingga memberikan pengalaman belajar sistematis serta menarik pada pelajar. Menurut Rahmawati (2020), kalender kartu baca dapat menumbuhkan kebiasaan membaca harian sekaligus memperkenalkan konsep literasi dasar secara bertahap. Penyajian visual yang menarik yang relevan menjadikan media ini efektif untuk menumbuhkan motivasi dan kebiasaan membaca sejak dini. Menurut Hidayati dan Pratiwi (2018), media kartu huruf bermanfaat saat mendorong kompetensi membaca permulaan. Kalender kartu baca tersebut terbuat dari *hard cover* spiral dengan ukuran 33 cm x 18 cm, terdapat 5 rangkap kartu huruf dari huruf A-Z yang dipasang di spiral bagian atas kalender yang berukuran 5 cm x 8 cm.

Media Kalender Kartu Baca di desain dengan menggunakan aplikasi Canva. Pemilihan warna dan gambar dalam pembuatan media ini berdasarkan karakteristik peserta didik kelas 1. Bertujuan agar peserta didik tertarik dalam menggunakan media yang telah dikembangkan.

**Tabel 1 Desain Media Kalender
Kartu Baca**

No.	Visual	Detail
1.		Cover media ini berfungsi untuk mengenalkan nama media di desain dengan pemilihan warna, tulisan serta gambar menarik. Cover ini terdiri dari nama media yang berjudul "Kata, Ayo Membaca!". Media ini ditujukan kepada peserta didik dalam belajar membaca permulaan di SD.
2.		Pada bagian isi ada 5 rangkap kartu huruf berisi dari huruf A-Z di setiap kartunya.
		Berikut adalah desain kartu huruf dari A-Z dengan ukuran 5cm x 8cm dan

		pemilihan warna sesuai dengan desain yang sudah ditentukan.
3.		Pada bagian belakang media ini terdapat nama media serta nama pembuat media tersebut.

Tahap Pengembangan, pada tahap ini dilaksanakan proses validasi kelayakan media berdasarkan para validasi ahli materi, media, serta ahli bahasa. Tujuan validasi ini yaitu guna menerima masukan oleh dosen ahli sebagai validator kepada media Kalender Kartu Baca yang dikembangkan. Masukan dan saran tersebut menjadi dasar melakukan perbaikan serta penyempurnaan kepada produk media yang ditingkatkan.

Hasil uji validasi yang sudah dilaksanakan para ahli materi, media serta bahasa melibatkan dosen dan guru sebagai validator memperlihatkan penilaian media edukasi didasarkan pada 3 aspek menurut Arsyad (2017), yaitu aspek tampilan visual, isi materi, serta

kemudahan pemanfaatan bagi pelajar maupun guru. Berdasarkan acuan tersebut, peneliti memperoleh presentase penilaian berdasarkan tiap ahli berupa.

Tabel 2 Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek	skor ahli Materi	
	I	II
Kesesuaian Materi	20	19
Kejelasan dan Keluasan Materi	18	19
Jumlah	38	38
P(%)	$\frac{38}{40} \times 100\%$ = 95	$\frac{38}{40} \times 100\%$ = 95
Rata-rata	$\frac{95+95}{2} \times 100\% = 95$	
Keterangan	Sangat Layak	

Tabel 3 Hasil Validasi Ahli Media

Aspek	Penilaian Ahli media	
	I	II
Tampilan	20	23
Bahan	10	10
Penyajian Media	14	13
Jumlah	44	46
P(%)	$\frac{44}{50} \times 100\%$ = 88	$\frac{46}{50} \times 100\%$ = 92
Rata-rata	$\frac{88 + 92}{2} \times 100\% = 90$	
Keterangan	Sangat Layak	

Tabel 4 Hasil Validasi Ahli Bahasa

Aspek	skor ahli Bahasa	
	I	II
Bahasa dan Ejaan	28	29
Penggunaan istilah, simbol, dan ikon	8	9
Jumlah	36	38
P(%)	$\frac{36}{40} \times 100\%$ = 90	$\frac{38}{40} \times 100\%$ = 95
Rata-rata	$\frac{90 + 95}{2} \times 100\% = 92,5\%$	
Keterangan	Sangat Layak	

Dengan hasil validasi materi, media, dan Bahasa tersebut menunjukkan bahwa media Kalender Kartu Baca sangat layak digunakan.

Tahap Implementasi, pada tahap ini dilaksanakan uji coba media Kalender Kartu Baca pada pelajar kelas 1 SDN Curug dengan jumlah pelajar 33 orang dengan didampingi pengajar. Dalam proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner respons pelajar apakah media ini layak dipakai untuk pelajar atau tidak. Adapun hasil analisis angket respons pelajar berupa:

Tabel 5 Hasil Respons Pelajar

Kode Informan	Skor	Presentase (%)	Detail
AB	9	90	SGL
AN	8	80	LAK
AR	9	90	SGL
AZ	9	90	SGL
AS	10	100	SGL
ARF	10	100	SGL
FA	10	100	SGL
HR	9	90	SGL
IA	10	100	SGL
KA	10	100	SGL
KN	10	100	SGL
MA	9	90	SGL
MAA	10	100	SGL
MAR	10	100	SGL
MF	8	80	LAK
MA	10	100	SGL
MFA	10	100	SGL
MNF	9	90	SGL
MR	8	80	LAK
MY	9	90	SGL
NA	10	100	SGL
NAA	10	100	SGL
NP	10	100	SGL
QT	9	90	SGL
RK	10	100	SGL
SZ	9	90	SGL
SN	10	100	SGL
SA	10	100	SGL
SNA	10	100	SGL
SH	10	100	SGL
TA	10	100	SGL
V	10	100	SGL
WA	10	100	SGL
Nilai Akumulasi	315	95,45	SGL

Berdasarkan hasil respons dari 33 pelajar diperoleh berdasarkan perhitungan berupa:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{315}{33} \times 100\%$$

$$P = 95,45\%$$

Hasil penilaian dari respons pelajar mendapat persentase 95,45% berkategori “Sangat Layak” selaras kategori interpretasi respons pelajar (Riduwan, 2018: 43). Kelebihan media pembelajaran Kalender Kartu Baca berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Laely dan Asri (2021) adapun kelebihan dari media Kartu Baca yaitu mudah dalam pembuatan maupun penggunaannya, sehingga pelajar bisa menggunakan media ini kapan pun. Kartu dibuat dengan bahan yang lebih tebal dibandingkan kartu pada umumnya yang cenderung tipis dan mudah rusak. Media ini juga dilengkapi gambar menarik serta berwarna, sehingga dapat menarik perhatian pelajar serta mengembangkan minat belajar pada tahapan pembelajaran. Terlihat berdasarkan antusias pelajar pada ketika memandang media pembelajaran Kalender Kartu Baca serta pelajar juga terlihat senang saat belajar.

Tahap Evaluasi, pada tahap ini merupakan tahap akhir yang dimana masukan dan saran dari para ahli mengenai media Kalender Kartu Baca diperoleh, yaitu sebagai berikut:

Validasi ahli materi dilaksanakan dengan hasil catatan sebagai berikut:

(1) Hasil catatan dari ahli materi I yaitu media yang digunakan sudah cukup serta layak untuk diaplikasikan saat belajar. (2) Hasil catatan dari ahli materi II yaitu media ini sangat baik digunakan pada pelajar kelas 1.

Validasi ahli media dilaksanakan dengan hasil catatan sebagai berikut:

(1) Hasil catatan dari ahli media I, menjelaskan pada bagian cover harus ditambahkan untuk kelas berapa dan menyantumkan nama pembimbing. Lalu berikan petunjuk penggunaan medianya dan daftar pustakanya, serta tambahkan profil pengembang dan dosen pembimbing. (2) Hasil catatan dari ahli media II yaitu menjelaskan bahwa medianya sudah baik dan beliau menyarankan untuk menambahkan huruf besar dalam kartu huruf agar siswa mengenal huruf kapital.

Validasi ahli bahasa dengan hasil catatan sebagai berikut: (1) Hasil catatan ahli bahasa I menjelaskan bahwa untuk melengkapi huruf pada

kalimat baris ke-5 dalam cerita. (2) Hasil catatan ahli bahasa II menjelaskan media dikembangkan sudah sangat bagus serta baik diaplikasikan untuk kelas 1, untuk media bacaan, penggunaan baca lebih diperhatikan dan kata yang digunakan lebih banyak dan variaif.

Temuan riset atas pengembangan media pembelajaran Kalender Kartu Baca ini menunjukkan bahwa media ini mampu membantu mendorong semangat serta antusiasme pelajar saat belajar. Sejalan temuan Sukma, dkk (2019: 107) yang menjelaskan bahwa media kalender kartu baca ini adalah media pembelajaran dibentuk guna memberikan stimulasi serta menyajikan informasi dengan terstruktur serta tertata, sehingga memungkinkan pelajar mendapatkan pengalaman belajar. Media ini sangat disukai oleh anak-anak karena dilengkapi gambar menarik serta berwarna. Selain itu, media edukasi ini diharapkan dapat berfungsi sebagai pendekatan instruksional alternatif kegiatan pembelajaran dikelas 1, memastikan bahwa pencapaian tujuan pembelajaran melampaui ranah kognitif, serta mencakup afektif serta psikomotorik. Riset oleh Pratiwi

(2022) juga menunjukkan pengaplikasian media pembelajaran interaktif bisa mendorong semangat serta keikutsertaan pelajar saat proses pembelajaran. Media Kalender Kartu Baca yang bersifat visual dan interaktif memberikan pengalaman belajar menyenangkan, mengakibatkan pelajar lebih tertarik mengikuti pembelajaran membaca permulaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa proses pengembangan media Kalender Kartu Baca untuk kelas 1 SDN Curug menggunakan model ADDIE yang meliputi lima tahapan, yaitu: *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, *Evaluation*, yang telah disusun dengan secara bertahap untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Adapun hasil tingkat kelayakan media Kalender Kartu Baca sebagai media pembelajaran berdasarkan hasil validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 95%, ahli media 90%, dan ahli bahasa 92,5%. Secara keseluruhan, media Kalender Kartu Baca memperoleh rata-rata

persentase kelayakan sebesar 92,5% dan dikategorikan “Sangat Layak”

Hasil respons peserta didik yang melibatkan 33 peserta didik menunjukkan persentase rata-rata sebesar 95,45% sehingga media Kalender Kartu Baca termasuk dalam kategori “Sangat Layak” untuk digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Yustika dan Asri Susetyo Rukmi. (2019). Pengembangan Media Kartu Baca Berbasis Android Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *JPGSD*. 9(9), 3198-3208.
- Anam, Syaiful. dkk. (2023). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)*. Padang. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta. Dava Media.
- Hasan, M. dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Sukoharjo. Tahta Media Group.
- Krissandi, Apri D. S. dkk. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*. Bekasi. Media Maxima.
- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta. Kencana.
- Kusuma, Jaka Wijaya. dkk. (2023). *Dimensi Media Pembelajaran*. Jambi. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Maimunah. (2016). Metode Penggunaan Media Pembelajaran. *Al-afkar*. 1, 1-24.
- Marlina. dkk. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Marlini, Cut dan Rismawati. (2019). Praktikalitas Penggunaan Media Pembelajaran Membaca Permulaan Berbasis Macromedia Flash. *Jurnal Tunas Bangsa*. 6(2), 277-289.
- Miftah, Muhammad. (2022). *Peran, Fungsi, dan Pemanfaatan Media Pembelajaran*.

- Bandung. CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Nirrita, Teni. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*. 3(1), 171-187.
- Nurseto, Tejo. (2011). Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 8(1), 19-35.
- Pakhapan, Andrew Fernando. dkk. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan. Yayasan Kita Menulis.
- Pratiwi, L. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Keterampilan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia Dini di PAUD KB Gemilang*. Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- Rahmawati, D. (2020). *Pengembangan Media Kalender Kartu Baca untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Riyanti, Asih. (2021). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta. K-Media.
- Sadiman, Arief S. dkk. (2014). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. 2(1), 470-477.
- Sari, I. P., dkk. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Gugus X Kota Bengkulu. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 3(1), 1-8.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta CV.
- Sumiharsono, M. Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. (2017). *Media Pembelajaran*. Jember. CV. Pustaka Abadi.
- Umarella, Samad. dkk. (2018). Urgensi Media Dalam Proses Pembelajaran. *Al-iltizam*. 3(2), 234-241.
- Yani, Ahmad. (2019). Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Dalam Perspektif Analisis Reading Readiness. *Mimbar Pendidikan*. 4(2), 113-126.